

MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS III SD NEGERI 060948

Sugito¹, Lidya Octavia Simanungkalit², Azka Fahira Khairunnisa³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pangeran Antasari, Indonesia

* Corresponding Email: sugitotami@gmail.com

ABSTRAK

Perbaikan dalam pengajaran dan administrasi tidak dapat dilakukan tanpa sistem manajemen pembelajaran. Mengetahui bagaimana sekolah dasar negeri merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran siswa adalah tujuan dari proyek penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah teknik penelitian eksperimen yang tergolong kualitatif. Pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen adalah semua metode pengumpulan informasi yang valid. Administrasi sekolah dan fakultas akan berpartisipasi dalam penelitian ini. Menurut temuan, kepala sekolah dan guru bertanggung jawab untuk mengembangkan rencana pembelajaran, yang mencakup langkah-langkah seperti mengalokasikan waktu dan sumber daya secara efisien, membuat program tahunan (Prota), program semester (Promes), silabus pembelajaran, dan program pembelajaran. rencana pelaksanaan (RPP). Pelaksanaan pembelajaran telah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen, khususnya pembagian tugas berdasarkan keahlian. Komponen evaluasi dan penilaian sekolah dasar negeri 060948 menunjukkan bahwa RPP digunakan untuk menyesuaikan dan mengarahkan prosedur penilaian.

Kata Kunci : Manajemen Pembelajaran, Peningkatan Hasil Belajar Siswa.

ABSTRACT

Improvements in teaching and administration can't be made without learning management systems. Finding out how public elementary schools plan, implement, and assess student learning was the goal of this research project. The research method is an experimental research technique classified as qualitative. Observation, interviews, and document analyses are all valid methods of gathering information. The school's administration and faculty will participate in the study. According to the findings, the school's principal and teachers are responsible for developing the learning plan, which includes steps like allocating time and resources efficiently, creating an annual program (Prota), a semester program (Promes), a learning syllabus, and a learning implementation plan (RPP). The learning implementation has been proceeding in accordance with the management function, specifically the allocation of tasks based on expertise. Public elementary school 060948's evaluation and assessment components demonstrate that the RPP is used to tailor and direct the assessment procedure.

Keywords : Learning Management and Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pengejaran keunggulan yang disengaja oleh manusia. Akibatnya, pemerintah memberikan prioritas utama pada upaya reformasi pendidikan.

Untuk alasan sederhana bahwa pendidikan sangat penting untuk pembangunan bangsa manapun. Ada hubungan alami antara ini dan keberhasilan akademik di sekolah.

Pendidikan adalah aset paling penting yang dapat dimiliki setiap orang karena pendidikan melengkapi mereka untuk menghadapi dunia yang terus berubah di sekitar mereka. Pesatnya kemajuan teknologi di era modern membuat tidak mungkin untuk memperlambat tanpa pelatihan dan informasi up-to-date.

Yang dimaksud dengan "Prestasi Belajar" adalah hasil akhir dari keterlibatan individu dalam proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Satu lagi definisi keberhasilan belajar adalah prestasi puncak yang dicapai dalam suatu usaha yang mengarah pada perolehan nilai-nilai pengetahuan atau keterampilan. Dalam bentuk nilai huruf, siswa dinilai berdasarkan kinerja mereka di seluruh kurikulum. Oleh karena itu, bentuk angka (nilai) melambangkan keberhasilan (hasil usaha siswa).

Manusia adalah makhluk Tuhan, dan karena itu, mereka memiliki kebutuhan mendasar akan instruksi dan bimbingan dari individu yang lebih berpengalaman sepanjang hidup mereka. Pendidikan sekarang diakui secara luas sebagai sumber kemakmuran sejati dan abadi di seluruh dunia. Hampir di mana-mana di dunia, pendidikan diprioritaskan karena orang percaya bahwa itu adalah satu-satunya cara untuk menjamin kelangsungan hidup mereka sendiri dan kelangsungan hidup bangsanya. Oleh karena itu, investasi suatu negara dalam pendidikan rakyatnya membuahkan hasil.

Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kurangnya keberhasilan siswa di kelas termasuk keengganan siswa untuk hadir pada jam pertama di kelas topik apa pun. Jarak antara rumah dan sekolah yang harus disalahkan, tetapi beberapa anak juga sering terlambat karena mereka bekerja untuk menghidupi keluarga mereka daripada tidur. Beberapa siswa juga memiliki kebiasaan tidak muncul di kelas atau tetap di kursi mereka selama pengajaran. Hal ini dikarenakan sebagian siswa takut masuk kelas karena takut dihukum dan karena bosan saat berada di kelas. Siswa lain sering bolos sekolah karena bosan dengan materi pelajaran atau terpengaruh oleh orang-orang di luar sekolah. Ada juga siswa yang sering bolos karena mereka berasal dari keluarga berantakan sehingga kurang motivasi untuk bersekolah. Baik siswa laki-laki maupun perempuan diketahui sering keluar masuk kelas, kurang memperhatikan instruktur mereka. Ini terjadi ketika siswa, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, memilih untuk mengabaikan tugas sekolah. Siswa yang sering melakukan hal ini akan gagal dalam mempelajari materi sehingga menghasilkan evaluasi yang kurang komprehensif.

Siswa dapat memilih untuk membolos sama sekali jika mereka menyadari bahwa tindakan mereka dapat memiliki konsekuensi serius, seperti hilangnya pengetahuan di bidang tertentu. Siswa yang kehadirannya tidak konsisten akan memiliki kesenjangan yang jelas dalam kinerja mereka saat penilaian diberikan. Mengingat fakta yang meresahkan ini, meningkatkan motivasi siswa selama pengajaran merupakan tujuan utama dengan tujuan meningkatkan kinerja mereka di kelas.

Karena prestasi siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas lembaga pendidikan dan guru mereka, tetapi juga oleh kepribadian mereka sendiri, berbagai pendekatan diambil untuk memastikan keberhasilan mereka. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan pada awalnya harus difokuskan pada peningkatan

efektivitas administrasi sekolah bersamaan dengan pengembangan bahan ajar dan peluang pertumbuhan profesional bagi pendidik. Manajemen dituntut untuk mengatur, mengatur, dan mengatur semua unsur pembelajaran, atau manajemen pembelajaran, agar saling bekerja sama secara efektif. Tanggung jawab guru dalam pengelolaan pembelajaran meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Melihat hal tersebut di atas, penulis penelitian dengan judul "Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SD Negeri 060869"

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dalam penelitian deskriptif dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa dan pengetahuan tentang pertanyaan yang belum terjawab untuk meningkatkan prestasi akademik mereka di SD Negeri 060950.

B. Subyek Penelitian

Tiga belas siswa laki-laki dan sebelas perempuan kelas tiga SD Negeri 060950 tahun pelajaran 2023/24 berpartisipasi dalam penelitian ini.

C. Data Penelitian dan Teknik Analisis Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengelolaan pembelajaran dalam meningkatkan prestasi akademik di SD Negeri 060950. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran dan hasil akademik SD Negeri 060950. Penelitian ini menggunakan data deskriptif kualitatif. Untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya tentang kemandirian manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi akademik, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Soal-soal pada lembar kegiatan siswa dimaksudkan untuk didiskusikan dan diselesaikan oleh siswa secara bersama-sama. Instruktur menilai kemajuan belajar siswa berdasarkan hasil analisis statistik terhadap informasi yang diberikan pada lembar kegiatannya yang dinyatakan dalam persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa.

Menurut umpan balik dari guru kelas, persiapan adalah langkah pertama dalam pengelolaan pembelajaran yang efektif. Kurikulum diterjemahkan ke dalam RPP melalui proses perencanaan. Guru bertanggung jawab menyiapkan program sebagai bagian dari proses penerjemahan kurikulum. Ini termasuk membuat rencana tahunan, rencana semester, rencana harian, dan silabus.

Rencana kurikulum disebut silabus. Guru kelas III SD Negeri 060950 Medan Labuhan memiliki kebebasan berkreasi dalam perannya sebagai pengembang kurikulum, sehingga dapat menyesuaikan isi mata pelajaran dan kompetensi dasar setiap mata pelajaran dengan pengetahuan dan keterampilan siswa yang ada serta perubahan masyarakat setempat. Para guru di SD Negeri 060950 Medan Labuhan telah bekerja keras

menyusun kurikulum yang akan membantu mereka memenuhi kebutuhan siswa dengan lebih baik dan memenuhi tanggung jawab profesional mereka sebagai pendidik.

Menghitung hari dan jam produktif untuk satu semester, mencatat mata pelajaran yang akan diajarkan untuk satu cawu, dan membagi alokasi waktu yang tersedia untuk satu semester adalah langkah-langkah yang berguna dalam menyusun program semester. Jadwal semester adalah versi yang lebih mendalam dari jadwal tahunan. Beberapa tenaga pendidik belum menyusun rencana semester, namun Wakil Kepala Kurikulum berencana akan segera menyiapkannya. Meskipun ini merupakan waktu yang sibuk dalam setahun, akan sangat membantu bagi siswa dan guru jika guru meluangkan waktu untuk membuat rencana semester sehingga siswa dan guru mengetahui apa yang diharapkan dari satu sama lain dan apa yang menjadi fokus selama semester.

Dengan bantuan rencana pelajaran, pendidik dapat mengevaluasi perkembangan dan kinerja siswa mereka. Bahkan jika materi yang dicakup adalah apa yang diperlukan siswa untuk berhasil, rencana pembelajaran dapat membantu pendidik bekerja lebih efektif dan mencapai lebih banyak. Sangat penting untuk mempertimbangkan minat dan kepribadian siswa ketika merancang pelajaran untuk memastikan bahwa guru tidak hanya sebagai penggerak, tetapi juga motivator yang dapat membangkitkan semangat dan nafsu belajar, mendorong siswa untuk belajar dengan menggunakan berbagai pembelajaran yang tepat. media dan sumber daya, serta mendukung pembentukan kompetensi.

Penulis berpendapat bahwa rencana pelajaran yang dipikirkan dengan baik dapat berfungsi sebagai dasar untuk menilai kemajuan siswa dan menginformasikan instruksi masa depan untuk efektivitas maksimum, selain menjadi peta jalan untuk menyampaikan konten. Indikator kuat keberhasilan siswa dan dedikasi guru, sebagian besar guru di SD Negeri 060950 Medan Labuhan telah membuat atau menyesuaikan pelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswanya.

Untuk memberikan pendidikan yang paling bermanfaat bagi siswanya, guru harus merencanakan pelajaran mereka dengan hati-hati. Perencanaan guru di SD Negeri 060950 Medan Labuhan kemudian berkembang untuk memenuhi kebutuhan siswanya dengan tetap berpegang pada prinsip mengutamakan standar kompetensi dan keterampilan dasar.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Pemahaman kami tentang bagaimana "topik pembelajaran dimasukkan dan ditulis", materi pembelajaran lama ditanyakan dengan menghubungkan materi pembelajaran baru, dan materi pembelajaran baru dikaitkan dengan materi pembelajaran lama sangat ditingkatkan oleh percakapan ini. Pikirkan tentang seberapa cocok alat pembelajaran dengan materi kursus. Kesesuaian strategi instruksional dengan strategi instruksional.

Dan dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran guru dalam mendorong pembelajaran siswa dalam proses pembelajaran sebagian besar sudah sesuai dengan RPP, meskipun ada juga yang masih belum sesuai dikarenakan beberapa hal, dan kendala tersebut telah diatasi oleh guru dan lain-lain. Kedua sisi. sekolah.

Para peneliti menemukan bahwa meskipun tidak ada hambatan yang signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 060950 Medan Labuhan, guru dapat

memperoleh manfaat dari peningkatan kemampuan mereka untuk melibatkan dan memahami siswa mereka guna menyesuaikan tanggapan mereka terhadap mereka.

Pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 060950 sudah berjalan dengan lancar, namun menurut peneliti guru Bahasa Inggris harus lebih bisa berinteraksi dengan siswa, lebih memahami karakteristik siswa dengan menyikapi secara bijak, karena kurangnya interaksi edukatif selama pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 060950. kelas. Pada tahap pra-pembelajaran, misalnya, instruktur perlu mengukur kesiapan kognitif siswa. Siswa tidak akan berhasil melewati sekolah jika mereka tidak siap secara mental untuk belajar, terutama ketika mereka dihadapkan pada berbagai masalah yang perlu dipecahkan.

Guru hendaknya memimpin kelas dalam doa sebelum memulai pelajaran sebagai cara untuk mengatur suasana rohani pada hari itu. Guru kemudian mencatat nama-nama siswa yang hadir, tidak hadir, dan terlambat, dan kemudian memberikan wawasan tentang situasi tersebut. Setelah melakukan roll, langkah selanjutnya adalah mendistribusikan materi pelajaran dengan memberi pengarahan kepada siswa tentang hasil pembelajaran yang harus mereka harapkan dari diskusi dan catatan yang akan datang. Harus ada contoh, pertanyaan, dan pekerjaan rumah untuk setiap topik yang dibahas. Klarifikasi setiap topik melalui penggunaan alat bantu pedagogis. Berikan kesimpulan singkat untuk keseluruhan diskusi. Tiga metode logis, emosional, dan ilustratif digunakan untuk mempraktikkan pendidikan guru. Guru lintas kurikulum menggunakan teknik ini untuk memperluas perspektif siswa mereka, dan telah terbukti meningkatkan minat siswa dan persiapan untuk kuliah, diskusi, dan demonstrasi pertemuan berikutnya. Kemampuan seorang guru untuk menjadi inovatif dalam penggunaan media di kelas sangat penting, seperti memastikan bahwa strategi untuk memanfaatkan alat ini sesuai dengan materi pelajaran.

3. Evaluasi Pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Implementasi evaluasi SD Negeri 060950 Medan Labuhan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa telah menghasilkan peningkatan prestasi akademik di kelas tiga. Metode eksekusi, yang digunakan untuk mewujudkannya, menunjukkan hal ini.

Baik hasil pendidikan siswa maupun pendidikan itu sendiri dapat dievaluasi. Fokus penilaian hasil belajar adalah mengumpulkan data tentang seberapa efektif konten yang diajarkan diserap oleh siswa. Sedangkan evaluasi pembelajaran adalah pendekatan metodis untuk mengumpulkan data tentang berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar menuju hasil yang diinginkan bagi siswa.

Peneliti menyatakan bahwa untuk memastikan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran agar lolos kompetisi lulusan, telah dilakukan kegiatan evaluasi yang sesuai. Guru dapat mengukur keberhasilan belajar dan hasil belajar selama kegiatan pembelajaran karena evaluasi menggabungkan hasil dari proses pembelajaran dan hasil belajar.

Diharapkan dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen seperti merencanakan dan mengevaluasi pembelajaran siswa dapat meningkatkan prestasi belajar di SD Negeri 060950 Medan Labuhan. Jika ditentukan bahwa potensi siswa untuk prestasi akademik sangat tergantung pada kecerdasan bawaan mereka. Tujuan penilaian adalah untuk

mempelajari seberapa efektif proses belajar mengajar dan apa yang telah dipelajari siswa setelah pengajaran berakhir.

Hasil evaluasi dapat mengungkapkan tingkat prestasi siswa yang tinggi atau rendah. Siswa SD Negeri 060950 Medan Labuhan berprestasi sangat baik pada KKM, terbukti dengan angka kelulusan pada beberapa disiplin ilmu. Peluang adalah hal lain yang diberikan guru kepada siswanya. Bantuan tambahan, seperti les privat atau jam pelajaran ekstra, ditawarkan kepada siswa yang nilainya kurang dari KKM, dan diadakan kelas remedial untuk siswa tersebut. Selain itu, ini menawarkan siswa lebih banyak kesempatan untuk berlatih soal tentang topik yang dibahas ujian nasional. Eksperimen ini dilakukan sebagai bagian dari program implementasi SD Negeri 060950 Medan Labuhan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Peneliti telah menarik beberapa kesimpulan dari temuan mereka, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pendidikan siswanya, para guru di SD Negeri 060950 Medan Labuhan telah melakukan analisis mata pelajaran, membuat program tahunan, membuat program semester, membuat silabus, dan membuat rencana pembelajaran (RPP). hasil dalam pendidikan.
2. Hal terpenting yang terjadi di sekolah adalah belajar dan mengajar, oleh karena itu mempraktikkan pelajaran itu sangat penting.
3. Evaluasi adalah upaya untuk memastikan berapa banyak materi instruktur yang telah dikuasai siswa.

B. SARAN

Saran dalam penelitian ini adalah :

- 1) Menurut temuan, ada hubungan yang kuat antara penggunaan sistem manajemen pembelajaran dan kinerja siswa yang lebih baik. Oleh karena itu, berikut adalah beberapa saran yang diajukan oleh peneliti:
- 2) Baik kepala sekolah maupun guru kelas memiliki andil dalam pengelolaan pembelajaran, yang meliputi kegiatan seperti persiapan, pelaksanaan, dan pengawasan. Kepala sekolah mengawasi kegiatan sehari-hari sekolah sebagai pengelola lembaga, sedangkan guru mengawasi kegiatan sehari-hari di kelasnya sebagai pengelola proses pembelajaran.
- 3) Keberhasilan penerapan manajemen pembelajaran bergantung pada keterlibatan banyak pemangku kepentingan, termasuk, namun tidak terbatas pada, orang tua dan administrator sekolah. Oleh karena itu, diharapkan seluruh komponen sekolah secara aktif mendukung program pelatihan manajemen yang telah dicanangkan oleh pengelola sekolah dan para guru.
- 4) Agar dipandang ahli dalam bidangnya, guru diharapkan terus mencari peluang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 5) Anggota masyarakat dan orang tua siswa di SD Negeri 060950 Medan Labuhan didorong untuk memberikan umpan balik terhadap kinerja sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Marno & Triyo Supriyatno. 2008. Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. h. 138.
- Trianto (2010). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana.
- Danim, Sudarwan dan Danim, Yunan. (2010). Administrasi Sekolah & Manajemen Kelas. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Rianto, Yatim. (2010). Paradigma Baru Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Danim, Sudarwan dan Danim, Yunan. (2010). Administrasi Sekolah & Manajemen Kelas. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Istarani dan Pulungan, Intan (2015). Ensiklopedi Pendidikan. Medan: CV. Iskom Medan.
- Arikunto, Suharsimi, Dasar-dasar Evaluasi, Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 1991.